

ABSTRAKSI

AFRIANI DIRGANTARI. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upaya Penentuan Jenis Kelamin Janin Sebelum Dan Sesudah Pembuahan.

Setiap orang tua selalu mendambakan keturunannya menjadi penerus perjuangan orang-tuanya maupun bangsanya. Kenyataannya banyak pasangan suami istri tidak hanya melahirkan anak, melainkan juga mengharapkan anak yang berjenis kelamin tertentu yang mereka inginkan. Keinginan di atas adalah wajar.

Dengan semakin majunya ilmu kedokteran, khususnya di bidang Predetermination Seks, yaitu proses penentuan jenis kelamin janin sebelum pembuahan. Banyak berbagai teknik yang di kemukakan oleh para ahli ilmu kedokteran untuk mewujudkan harapan dan keinginan suami istri untuk melahirkan anak dengan jenis kelamin tertentu yang sesuai dengan harapan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap upaya penentuan jenis kelamin janin sebelum pembuahan. Di samping itu untuk mengetahui cara-cara yang diusahakan untuk mendapatkan jenis kelamin janin sesuai yang diinginkan suami istri.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode Deskriptif. Dalam pengumpulan datanya digunakan teknik pengumpulan data dengan cara Library Reseach (riset kepustakaan) yaitu pengumpulan data-data dari buku-buku yang penulis baca, majalah dan surat kabar. Metode deskriptif digunakan untuk tujuannya kepada masalah upaya penentuan jenis kelamin janin sebelum pembuahan dan cara-cara yang dilakukan untuk mendapatkan jenis kelamin janin sesuai yang diinginkan oleh suami istri, sehingga dapat diketahui bagaimana sebenarnya pandangan hukum Islam terhadap upaya penentuan jenis kelamin janin sebelum pembuahan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya menentukan jenis kelamin janin sebelum pembuahan hukumnya mubah atau boleh dengan alasan demi kemaslahatan suami istri. Adapun yang menjadi dasarnya yaitu Al-Gur'an surat Asy-Syura ayat 49 - 50 dan hadits yang diriwayatkan oleh Muslim.